

KANGKUNG (*Ipomoea aquatic Forsk*) SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN UNTUK MENINGKATKAN BIRAHIL BURUNG *LOVE BIRD* (*Agapornis*)

Hasbiannor¹, Aam Gunawan² dan Siti Dharmawati³

Fakultas Pertanian Jurusan Peternakan
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin 2020
Jalan Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Banjarmasin 70123 Kalimantan Selatan
Corresponding author
email: Hasbi putraBorneo@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kangkung (*Ipomea aquatic forsk*) terhadap tingkah laku kawin burung Love Bird (*Agapornis*). Penelitian dilakukan dengan 4 perlakuan, 5 kali ulangan dengan pemberian kangkung 0, 10 gram, 20 gram dan 30 gram. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil dari penelitian ini diperoleh berpengaruh sangat nyata Karena $F_{hit.} > F_{tab.}$. Pada analisis ragam ini frekuensi birahi dengan angka $F_{hit.}$ (58.111111) $F_{tab.}$ (3.23887), kemampuan kawin $F_{hit.}$ (108.1333) $F_{tab.}$ (3.23887), jumlah telur $F_{hit.}$ (11.2593) $F_{tab.}$ (3.23887) dan fertilitas telur $F_{hit.}$ (70.9333) $F_{tab.}$ (3.23887).

Kata kunci : Burung Lovebird; kangkung, frekuensi birahi; kemampuan kawin; jumlah telur; fertilitas telur;

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of water spinach (*Ipomea aquatic forsk*) on the behavior of Love Bird mating behavior (*Agapornis*). The study was conducted with 4 treatments, 5 replications with 0, 10 gram, 20 gram and 30 gram kale. The results obtained were analyzed with a Completely Randomized Design (CRD). The results of this study were found to have a very significant effect on $F_{hit.} > F_{t.}$. In this analysis of the frequency of lust with the number $F_{hit.}$ (58.111111) $F_{tab.}$ (3.23887), the ability to mate $F_{hit.}$ (108.1333) $F_{tab.}$ (3.23887), number of $F_{hit.}$ eggs (11.2593) $F_{tab.}$ (3.23887) and egg fertility of $F_{hit.}$ (70.9333) $F_{tab.}$ (3.23887).

Keyword : Lovebird; lust frequency; mating ability; number of eggs; egg fertility;

PENDAHULUAN

Burung *love bird* (*Agapornis*) merupakan salah satu jenis burung yang sangat digemari oleh pencinta kalangan kicau mania di tanah air. Burung tersebut tidak hanya untuk diamati dari warna bulunya melainkan dari kekekannya. Melihat dari banyaknya penghobi burung *Love bird*, perlu adanya alternative bagi peternak dalam pengembangan produksinya. Salah satu alternatif extra feeding untuk meningkatkan libido burung *Love bird* adalah dengan kangkung darat yang murah dan mudah didapat.

Kangkung yang di gunakan untuk burung *love bird* adalah jenis kangkung darat, yaitu kangkung yang hidup di darat, kangkung darat banyak kita jumpai di pasar atau penjual sayur, karena kangkung yang biasa kita makan itulah yang baik diberikan pada *love bird*.

Burung *love bird* adalah burung pemakan biji-bijian yang memiliki kandungan protein pada millet 11.3%, lemak 4.2% akan tetapi memiliki pakan tambahan yang berupa sayuran seperti kangkung. dengan penggunaan kangkung setiap hari birahi pada burung *love bird* akan dapat di liat secara langsung pada perubahan tingkah laku nya yang apabila birahinya sudah naik atau over birahi.

Apabila burung *love bird* sudah mengalami birahi maka burung *love bird* siap untuk dikawinkan serta biasanya tidak hanya dikawinkan saja. Peningkatan birahi pada burung *love bird* juga berpengaruh agar burung mudah untuk di setting pada saat perlombaan. Pada sayuran kangkung terdapat vit yang mampu menimbulkan efek birahi dengan cepat yaitu niasin yang mampu meningkatkan dan menimbulkan hormon seks pada burung *love bird*.

Didalam satu batang kangkung yang masih segar mengandung Kalori sebanyak 50 kkal; Protein 3.3g, Lemak 0.7g, Karbohidrat 10g dan Serat kasar sebanyak 2g. Kandungan nutrisi inilah yang sangat bermanfaat untuk *love bird*. Selain banyak mengandung nutrisi, kangkung juga mengandung beberapa vitamin yang baik untuk kesehatan manusia dan untuk *love bird*. Kandungan pada kangkung yaitu vitamin A (Retinol), Vitamin B₁ (Tiamin), Vitamin B₃ (Niacin), Vitamin C (Asam askorbat), Vitamin D (kalsiferol). Kangkung memiliki beberapa keistimewaan yaitu kangkung sebagai antioksidan, peningkat birahi, melancarkan pembuangan kotoran dan anti radang (Anonim, 2017).

METODE

Burung *love bird* yang digunakan ada dua puluh ekor *Love bird* jantan berumur 6 bulan dan dua puluh ekor *Love bird* betina umur 8 bulan yang di peroleh ditempat peternak burung *love bird* yang berada Di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara.

- Pakan tambahan yang digunakan adalah sayuran kangkung darat segar.
- Kangkung dipotong sekitar 1cm
- Kandang yang digunakan dalam penelitian adalah jenis kandang kotak yang berukuran P=60cm L=43cm T= 46cm
- Penelitian ini menggunakan suatu metode eksperimen dan dilaksanakan di dalam kandang khusus burung *love bird*, perlakuan yang di uji sebagai berikut:
P₀= Penambahan kangkung 0 g/ hari
P₁ = Penambahan kangkung 10 g/ hari
P₂= Penambahan kangkung 20 g/ hari
P₃= Penambahan kangkung 30 g/ hari

Penelitian ini menggunakan suatu metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan mengamati 4 perlakuan 5 ulangan pada burung *love bird*.

Prosedur Penelitian

- Mempersiapkan kangkung darat segar dan dipotong 1cm.
- Pemberian kangkung segar yang sudah dipotong 1cm kepada burung *love Bird*.
- Pengamatan terhadap tingkah laku birahi dan fertilitas.

Variabel yang Diamati

- Frekuensi birahi : menghitung frekuensi birahi yaitu dengan cara mengamati dan menghitung berapa kali burung *love bird* birahi dalam seharinya yang ditandai dengan menggesek anus ke tangkringan.
- Kemampuan kawin : menghitung kemampuan kawin yaitu dengan cara mengamati dan menghitung berapa kali burung *love bird* kawin dalam seharinya.
- Jumlah telur : di hitung dengan cara mengamati jumlah telur pada setiap glodok atau sarang selama satu kali periode penelitian.
- Fertilitas telur (%) : mengetahui fertilitas telur yaitu dengan cara meneropong telur satu persatu, telur yang fertil akan terlihat adanya jaringan-jaringan seperti urat-urat.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dianalisis dengan analisis ragam, tetapi sebelum dianalisis ragam terlebih dahulu data tersebut diuji kehomogenannya dengan menggunakan uji Bartlett.

Bila dalam analisis ragam berpengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji DMRT untuk mengetahui perbedaan antara perlakuan (Gaspersz, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi Birahi

Tabel 1. Rata-rata Frekuensi Birahi Pada Burung *Love bird*

No	Perlakuan Penambahan Kangkung(g)	Rata-rata Frekuensi Birahi (kali/hari)	Rata-rata (kali/hari)
1	0	0	0 ^a
2	10	1-2	1.8 ^b
3	20	2-4	2.8 ^c
4	30	2-5	2.8 ^c

Keterangan: Huruf *superscript* yang sama pada kolom rata-rata menunjukkan tidak berbeda nyata pada taraf uji 5%

Tabel 1 menunjukkan bahwa perlakuan penambahan kangkung 0 g (0 kali /hari) berbeda nyata dengan penambahan kangkung 10 g (1.8 kali/hari) penambahan kangkung 20 g (2.8 kali/hari) dan penambahan kangkung 30 g (2.8 Kali/hari) sedangkan antara penambahan kangkung 20 g dan penambahan kangkung 30 g tidak berbeda nyata satu sama lain, tetapi kedua perlakuan ini berbeda nyata dengan perlakuan lainnya.

Terjadinya perbedaan ini disebabkan oleh adanya kangkung yang berperan terutama dalam merangsang timbulnya birahi pada burung *love bird*. Penambahan 10 g kangkung secara nyata mampu merangsang *love bird* birahi. Hal ini ditandai oleh munculnya frekuensi birahi. Sebanyak 1.8 kali/hari dibanding tanpa penggunaan kangkung.

Pemberian kangkung sebanyak 10 g menimbulkan pengaruh burung sudah mulai aktif merespon suara-suara *Love bird* lain, namun dalam pemberian 10 g itu efek birahi yang ditimbulkan masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan jika kangkung diberikan dalam jumlah 10 g, burung akan tampak ciri birahi 1 sampai 2 kali sehari dan biasanya mengawini indukan hanya satu kali dalam sehari.

Pemberian sebanyak 20 g burung akan menimbulkan efek birahi seperti menggigit tangkringan atau tenggeran serta burung akan lebih sering menggigit ruji sangkar yang seperti bergitar, respon terhadap suara *Love bird* lain lebih cepat dibanding pemberian 10 g. Dalam pemberian kangkung segar 20 g, tanda birahi akan tampak 1-3 kali dalam sehari dan mengawini indukan 1-2 kali dalam sehari.

Pemberian kangkung yang sebanyak 30 g burung *love bird* mengalami tingkat birahi maksimal. Burung akan menimbulkan efek birahi seperti mengeruji, menggigit tangkringan, burung akan lebih agresif dan menimbulkan gaya seperti mangguk-mangguk serta bertingkah seperti melolohi anakan. Burung menunjukkan ciri birahi lebih dari lima kali dalam sehari dan mengawini indukan 1-3 kali dalam sehari. Adapun ciri-ciri birahi tersebut sesuai dengan pernyataan Yulianto (2019) bahwa saat burung *Love bird* birahi akan menunjukkan ciri – ciri; a). burung akan sering menggigit kukunya sendiri b). Burung sering menggigit tangkringan c). Burung *Love bird* sering menggosokkan anusya ke tangkringan.

Hal tersebut terjadi karena menurut menurut Sofiari (2009), Kangkung merupakan sayuran yang memiliki kandungan gizi yang lengkap, dibandingkan dengan sayuran lainnya dengan komposisi gizi yang nyaris sempurna, kangkung mampu meningkatkan birahi pada burung *Love bird* karena kangkung memiliki kandungan vitamin B³ sebesar 10mg. yang mana dengan jumlah Vitamin B³ tersebut mampu meningkatkan hormon seks, baik untuk lomba maupun yang sedang dternak dan birahinya terkontrol. Vitamin B³ tersebut lah yang mampu meningkatkan birahi burung *love bird* dengan cepat.

Kemampuan Kawin

Tabel 2. Rata-rata Kemampuan Kawin Pada Burung *Love bird*

No	Perlakuan Penambahan Kangkung (g)	Kemampuan kawin (kali/hari)	Rata-rata kemampuan kawin (kali/hari)
1	0	0	0 ^a
2	10	1-3	2.4 ^b
3	20	1-3	3 ^b
4	30	1-4	3.8 ^c

Keterangan: Huruf *superscript* yang sama pada kolom rata-rata menunjukkan tidak berbeda nyata pada taraf uji 5%

Tabel 2 menunjukkan bahwa perlakuan penambahan kangkung 0 g (0 kali /hari) berbeda nyata dengan penambahan kangkung 10 g (2.4 kali/hari) penambahan kangkung 20 g (3 kali/hari) dan penambahan kangkung 30 g (3.8 Kali/hari) sedangkan antara penambahan kangkung 20 g dan penambahan kangkung 30 g berbeda nyata satu sama lain. Terjadinya perbedaan ini disebabkan oleh adanya kangkung yang berperan terutama dalam kemampuan kawin pada burung *love bird*. Penambahan 10 g kangkung secara nyata mampu meningkatkan kemampuan kawin *love bird*. Hal ini ditandai oleh meningkatnya kemampuan kawin Sebanyak 2.4 kali/hari dibanding tanpa penggunaan kangkung.

Pada Tabel 5 Kemampuan kawin pada burung *love bird* yang terjadi selama pengamatan yaitu tidak terjadi proses perkawinan pada burung *Love bird* tanpa pemberian kangkung, 46 kali perkawinan untuk *Love bird* yang diberikan 10 g kangkung, 108 kali untuk *Love bird* yang diberikan 20g kangkung, dan 148 kali perkawinan pada *Love bird* yang diberikan 30g kangkung. Dalam sehari rata-rata *Love bird* melakukan 1-3x perkawinan sesuai pernyataan Anonym (2012) bahwa, perkawinan akan terjadi berulang ulang dan telur akan muncul 3-5 hari kemudian setelah *love bird* mulai membangun sarang.

Burung *love bird* yang tidak diberikan kangkung maka tidak akan terjadi perkawinan karena burung tersebut tidak ada timbulnya birahi atau libido. Adapun burung yang diberikan kangkung dalam jumlah yang banyak maka birahi serta libido akan cepat terjadi dan proses perkawinan pun akan cepat terjadi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kangkung sangat berpengaruh dalam meningkatkan libido *Love bird*. Dalam pengamatan selama penelitian didapatkan bahwa *Love bird* yang tidak diberikan kangkung selama pengamatan sama sekali tidak menunjukkan ciri birahi. Satwapedia (2010) burung *Love bird* pada usia 8 bulan biasanya sudah siap dijodohkan. Namun reaksi birahinya ada yang lebih lambat, dan diperlukan asupan yang dapat meningkatkan birahinya. Makanan yang terkenal dalam meningkatkan birahi *Love bird* adalah kangkung. Oleh karena itu, *Love bird* yang diberi kangkung lebih cepat birahi meskipun pemberiannya 10 g. maka dari itu proses pemberian kangkung pada burung *love bird* bisa mempercepat birahi serta meningkatkan kemampuan kawin karna dari kandungan Vitamin B³ tersebutlah yang mampu meningkatkan birahi serta kemampuan kawin pada burung *love bird*.

Jumlah Telur yang Dihasilkan

Tabel 3. Rata-rata Jumlah Telur Pada Burung *Love bird*

No	Perlakuan Penambahan Kangkung (g)	Jumlah total telur dari seluruh burung selama 13 hari (Butir)
1	0	2.8 ^a
2	10	3.8 ^b
3	20	4.2 ^b
4	30	4.4 ^b

Keterangan: Huruf *superscript* yang sama pada kolom rata-rata menunjukkan tidak berbeda nyata pada taraf uji 5%

Tabel 3 menunjukkan bahwa perlakuan penambahan kangkung 0 g (2.8 kali /hari) berbeda nyata dengan penambahan kangkung 10 g (3.8 kali/hari) penambahan kangkung 20 g (4.2 kali/hari) dan penambahan kangkung 30 g (4.4 Kali/hari) sedangkan antara penambahan kangkung 20 g dan penambahan kangkung 30 g tidak berbeda nyata satu sama lain, tetapi kedua perlakuan ini berbeda nyata dengan perlakuan lainnya.

Terjadinya perbedaan ini disebabkan oleh adanya kangkung mampu meningkatkan jumlah telur burung *love bird*. Penambahan 10 g kangkung secara nyata mampu meningkatkan jumlah telur *love bird* dibanding tanpa penggunaan kangkung.

Hasil total telur dalam penelitian selama dua minggu adalah 14 butir telur pada *love bird* yang tanpa diberi kangkung atau perlakuan 0, 19 butir pada pemberian kangkung 10 g, 21 butir untuk pemberian 20 g, dan 22 butir untuk pemberian 30 g. Berdasarkan hasil tersebut rata-rata burung menghasilkan 2-5 telur selama musim bertelur. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Anonim (2012) yaitu Setelah telur pertama diletakkan, telur berikutnya akan menyusul setiap dua hari sampai selesai biasanya 4-6 telur selama musim bertelur. Menurut Yadi (2010) tujuan pemberian makanan tambahan seperti kangkung yaitu sebagai tambahan protein supaya telur yang dihasilkan berjumlah banyak, bagus dan dapat menjadi embrio.

Hasil tersebut terjadi karena pemberian kangkung dalam jumlah 30% juga menambah tinggi jumlah protein yang diberikan dimana menurut Yadi (2010) jumlah protein yang diberikan akan mempengaruhi jumlah dan kualitas telur burung *Love bird*. Akan tetapi selain protein yang terdapat pada makanan dalam

hal ini kangkung ada faktor lain yang menurut (Etches, 1996; Parker, 1969 dalam Putranto dkk. 2018) yaitu umur burung, berat badan, kondisi kesehatan dan lingkungan kandang (luas, suhu dan kelembaban serta gangguan lingkungan). Oleh karena itu dengan memberikan pakan tambahan berupa kangkung akan menimbulkan efek birahi serta kemampuan kawin maka dari itu burung *love bird* yang dimana kemampuan kawinnya tinggi otomatis akan berpengaruh pada embrio atau telur yang dihasilkan.

Fertilitas Telur

Tabel 4. Rata-rata Fertilitas Telur Pada Burung *Love bird*

No	Perlakuan Penambahan Kangkung (g)	Persentase (%)
1	0	0 ^a
2	10	90 ^b
3	20	91 ^b
4	30	91 ^b

Keterangan: Huruf *superscript* yang sama pada kolom rata-rata menunjukkan tidak berbeda nyata pada taraf uji 5%

Pada Tabel 4 menunjukkan rata-rata Fertilitas telur pada burung *Love bird*. Burung *love bird* yang tidak diberikan kangkung maka tidak ada telur yang fertile. Adapun dengan memberikan pakan tambahan kangkung dalam jumlah yang banyak akan menimbulkan telur yang fertil karena burung sering terjadi proses perkawinan hal tersebutlah yang menimbulkan telur menjadi fertile karena terjadinya proses pembuahan.

Terjadinya perbedaan ini disebabkan oleh adanya kangkung yang mampu meningkatkan fertilitas telur burung *love bird*. Penambahan 10 g kangkung secara nyata mampu meningkatkan fertilitas telur *love bird* dibanding tanpa penggunaan kangkung. Hal ini ditandai oleh terjadinya telur yang fertile 90% dibanding tanpa penggunaan kangkung.

Hal tersebut terjadi karena pada perlakuan tanpa pemberian kangkung, *love bird* jantan tidak mengalami birahi sehingga tidak terjadi perkawinan pada burung *love bird* betina meskipun induk tetap menghasilkan telur, namun telur yang dihasilkan adalah telur kosong karena tidak terjadi pembuahan atau non fertil. Adapun Anonim (2014) menyebutkan Telur tidak menetas biasanya di sebabkan faktor-faktor di bawah ini:

- a. Tidak terjadi perkawinan antara Jantan dan betina.
- b. Gagal pembuahan dalam perkawinan, misalnya disebabkan faktor tangkringan *lovebird* yang terlalu kecil atau licin dan tidak memenuhi syarat sehingga ketika *Love Bird* betina dikawini tidak bisa mantap mencengkeram tangkringan.
- c. Kualitas Makanan *Love bird* tidak memenuhi setandar gizi atau nutrisi.
- d. Suhu ruangan peternakan terlalu panas (suhu terlalu tinggi)
- e. Indukan betina tidak mau mengerami telurnya.
- f. Kelembaban yang kurang atau berlebih. Idealnya Tingkat kelembaban harus dijaga berkisar 70% – 80%, dengan deviasi +/- 5%.
- g. Kondisi kesehatan *Love Bird* tidak fit atau menurun.
- h. Gangguan dari luar misalnya suara yang terlalu berisik atau bisa juga gangguan predator juga hewan pengganggu seperti cicak, kecoak, tikus dll.
- i. Indukan belum sepenuhnya matang atau mencapai umur ideal untuk indukan.
- j. Pemeriksaan telur fertil atau non fertil dilakukan pada hari kelima karena pada hari tersebut telur sudah bisa diketahui tingkat fertilitasnya. Menurut Alattetas.com (2018) Normalnya peneropongan awal dilakukan pada hari ke-3 sampai ke-5 telur dierami / inkubasi. Masa inkubasi paling kritis selama proses perkembangan embrio adalah di minggu pertama. Banyak yang akan terjadi setelah satu minggu tersebut. Fertilitas pada telur juga dipengaruhi oleh kemampuan kawinnya apabila kemampuan kawinnya tinggi maka tingkat fertilitas juga tinggi hal tersebut dikarenakan oleh pemberian kangkung yang mempunyai efek meningkatkan kemampuan kawin yang dimana mempunyai pengaruh pada tingkat fertilitas telur.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pemberian kangkung segar pada burung *Love bird* mampu meningkatkan frekuensi birahi dari 0% menjadi 2.8% kali/hari.

2. Pemberian kangkung segar pada burung *love bird* mampu meningkatkan kemampuan kawin dari 0% menjadi 3.8% kali/hari.
3. Pemberian kangkung segar pada burung *love bird* mampu meningkatkan produksi telur 0% menjadi 22 butir/periode.
4. Pemberian kangkung segar pada burung *love bird* mampu meningkatkan fertilitas telur dari 0% menjadi 91%/periode.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil analisis ragam “Berpengaruh sangat nyata” baik pada Frekuensi birahi, kemampuan kawin, jumlah telur, dan fertilitas

Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kangkung segar terhadap burung *Love bird* khususnya pada fertilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko.A dan Tri Hartanto.A, 2015. Rahasia Mencetak Lovebird Jawara Untuk Hobbies dan Bisnis. Yogyakarta. Lily Publisher
- Anonim.2015.Zat Gizi yang Harus Dipenuhi Lovebird.<https://www.pertanianku.com/zat-gizi-yang-harus-dipenuhi-lovebird>
- Anonim.2012.Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Telur. <http://bumiternak-betha.blogspot.com/2012/03/menetaskan-telur-yang-benar.html>
- Anonim.2017.Manfaat kangkung pada burung lovebird.<https://www.kicau-burung.com/2017/04/manfaat-kangkung-untuk-lovebird>
- Aries.2012.Masa perkawinan dan Bertelur. <http://penangkaran-lovebird.blogspot.com/>
- Hananta.2017.Tiga Tingkatan Lovebird Birahi Lengkap dengan Ciri dan Cara Mengatasinya. <https://burungnya.com/3-tingkatan-lovebird-birahi-lengkap-dengan-ciri-dan-cara-mengatasinya/>
- Nazaruddin dalam Riduan. (1993) Analisis Pendapatan Petani Kangkung Darat(*Ipomea Reptans Poir*) Tradisional
- Ronggolawe.2017.Kangkung Ternyata Menyimpan Banyak Kebaikan Untuk Lovebird.Ronggolawe.id
- Satwapedia.2010.Jenis dan Porsi Makanan Love bird Biar Cepat Birahi. C:\Users\Acer\Downloads\Jenis dan Porsi Makanan Lovebird Biar Cepat Birahi - Satwapedia.htm
- Sofiari, E. 2009. Karakterisasi Kangkung Varietas Sutera Berdasarkan Panduan Pengujian Individual. Buletin Plasma Nutfah, 15(2): 49-50.
- Yulianto.2019.Perbedaan Love bird Jantan dan Betina saat Birahi. <https://hargaburung.id/perbedaan-lovebird-jantan-dan-betina-saat-birahi/>